

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah

MTs muhammadiyah kasihan berdiri pada tanggal 17 Agustus 1983. Selalu konsisten mendidik siswanya untuk menjadi lulusan yang dapat diandalkan dan memiliki bekal pengetahuan baik usecara umum maupun Agama untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan dukungan SDM dan fasilitas sekolah yang lengkap ditunjang dengan letak sekolah yang strategis yaitu di Jalan Peleman, Wonotawang, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta membuat sekolah ini selalu up to date dalam mengikuti perkembangan informasi dan kebijakan pendidikan baik dari lingkup internal maupun dari kota/kabupaten sekitarnya. Sekolah ini juga memiliki akses transportasi yang mudah.

Tahun ini MTs Muhammadiyah Kasihan kembali menerima pandaftaran siswa baru tahun pelajaran 2015/2016 dengan kapasitas 100 siswa yang terbagi dalam 3 kelas paralel

2. Visi dan misi

Perkembangan : perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan perubahannya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap Pendidikan memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MTs Muhammadiyah Kasihan

Bantul memiliki cita-cita moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang yang mewujudkan dalam misi dan visi sekolah sebagai berikut :

a. Visi MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul Pendidikan Berkualitas Menuju Insan Ceria (CERDAS, IMAN, BERAKHLAK)

b. Misi MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul Pendidikan Berkualitas merancang beberapa misi sebagai berikut :

1) Menyelenggarakan Pendidikan dengan memadukan kurikulum Departemen Agama-Departemen Pendidikan-Persyarikatan Muhammadiyah.

2) Meningkatkan Kualitas pembelajaran dengan mengembangkan kecerdasan intelektual (IQ) kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan Spiritual (SQ)

3) Melaksanakan pengembangan kurikulum berbasis kompetens(KBK) dan kurikulum muatan lokal

4) Menyelenggarakan Pendidikan keterampilan hidup

5) Membudayakan taat beribadah, peduli lingkungan

6) Membudayakan taat beribadah, peduli lingkungan

3. Tenaga kependidikan

Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian tata usah (TU), guru berjumlah 20 orang dan 5 karyawan.

4. Siswa

Pada tahun ajaran 2016/2017 MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul memiliki siswa yang berjumlah 267 yang terdiri dari 161 laki-laki dan 106 perempuan.

5. Sarana prasarana

Mts Muhammadiyah Kasihan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. Fasilitas yang terdapat di Mts Muhammadiyah Kasihan antara lain : ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, laboratorium IPA, masjid, ruang untuk pertemuan, kamar mandi guru/siswa, UKS, ruang TU, ruang waka siswa, dan ruang waka kurikulum.

B. Hasil penelitian

1. Prestasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul

Menurut data yang peneliti dapatkan dari sekolah menunjukkan bahwa, hasil ujian atau ulangan siswa – siswi mts muhammadiyah kasihan sangat baik. Hal ini ditunjukkan melalui hasil belajar (rapot) telah melampaui KKM.

Tabel 4.1

Nilai rapot siswa

responden	al-Qur'an	Aqidah	fiqih	SKI	jumlah	Rata-rata
1	80	76	80	76	312	78

2	75	76	75	75	301	75
3	85	80	90	79	334	84
4	80	78	75	75	308	77
5	80	78	80	79	317	79
6	80	80	80	81	321	80
7	75	76	75	75	301	75
8	90	78	90	78	336	84
9	80	78	85	78	321	80
10	80	80	80	75	315	79
11	75	76	75	75	301	75
12	80	78	80	78	316	79
13	90	78	90	78	336	84
14	85	78	90	76	329	82
15	80	76	80	75	311	78
16	80	76	80	75	311	78
17	80	76	75	79	310	78
18	80	78	80	75	313	78
19	90	80	90	80	340	85
20	90	80	90	75	335	84
21	85	78	80	75	318	80
22	80	78	85	77	320	80
23	80	78	80	76	314	79
24	85	76	85	77	323	81

25	80	78	80	75	313	78
26	85	78	85	75	323	81
27	75	78	75	75	303	76
28	75	78	80	79	312	78
29	85	80	75	75	315	79
30	80	78	80	75	313	78
31	80	76	80	77	313	78
32	90	80	90	75	335	84
33	95	80	95	78	348	87
34	80	78	80	79	317	79
35	85	78	85	76	324	81
36	75	76	75	76	302	76
37	80	80	80	75	315	79
38	75	80	75	80	310	78
39	85	78	85	75	323	81
40	80	76	80	78	314	79
41	80	76	75	77	308	77
42	80	76	75	81	312	78
43	75	76	75	76	302	76
44	75	76	75	77	303	76
45	75	76	75	82	308	77
46	80	76	80	80	316	79
47	85	76	85	75	321	80

48	85	76	80	76	317	79
49	90	80	90	81	341	85
50	85	78	85	78	326	82
51	80	76	75	77	308	77
52	77	85	76	75	313	78
53	85	78	85	76	324	81
54	80	78	80	75	313	78
55	85	78	80	83	326	82
56	75	78	75	77	305	76
57	85	78	80	81	324	81
58	75	76	75	79	305	76
59	85	78	80	78	321	80
60	85	78	85	78	326	82
61	80	80	80	79	319	80
62	90	80	90	81	341	85
63	80	80	80	75	315	79
64	75	78	75	78	306	77
65	75	76	75	76	302	76
66	90	80	95	83	348	87
67	90	84	95	82	351	88
68	90	82	80	88	340	85
69	90	78	95	80	343	86
70	75	78	80	79	312	78

71	80	80	80	84	324	81
72	80	80	80	78	318	80
73	90	78	95	85	348	87
74	80	80	80	90	330	83
75	80	78	80	75	313	78
76	90	84	90	82	346	87
77	90	78	90	78	336	84
78	80	82	80	77	319	80
79	80	78	80	76	314	79
80	85	78	90	91	344	86
81	80	80	90	82	332	83
82	90	82	95	80	347	87
83	75	78	80	89	322	81
84	80	80	80	79	319	80
85	80	80	80	85	325	81

Menurut data di atas bahwa hasil pembelajaran nilai ISMUBA siswa-siswi Mts Muhammadiyah Kasihan Bantul menunjukan nilai rata-rata berada di atas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sehingga, dapat peneliti tarik kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa di MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul berada dalam tingkat kriteria cukup baik dengan dibuktikan dari hasil nilai rata-rata rapot ISMUBA di atas KKM.

Selain yang tersebut di atas, faktor-faktor psikologi sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan belajar dan prestasi belajar . Faktor-faktor tersebut yang peneliti amati pada saat obesrvasi di MTs Muhammadiyah kasihan antara lain: Kemauan, Motivasi, Perhatian, Kecerdasan, dan Ingatan. Adapun penjelasan dari faktor-faktor psikologi tersebut adalah:

a. Kemauan.

Kemauan memegang peranan penting dalam proses belajar siswa. Adanya kemauan akan mendorong belajar dan sebaliknya tidak adanya kemauan dapat memperlemah belajar siswa. Hal ini yang peneliti amati, siswa yang senang dengan mata pelajaran tarikh islam cenderung akan lebih belajar aktif dibandingkan dengan siswa yang tidak suka mata pelajaran tarik islam

b. Motivasi.

Motivasi merupakan suatu dorongan pada diri manusia untuk berbuat mencapai tujuan. Dorongan dari luar dan dorongan dari dalam disebabkan karena adanya kebutuhan, sedangkan dorongan dari luar. Pada saat melakukan observasi di MTs Muhammadiyah Kasihan penulis mengamati seseorang anak yang mendapat hadiah dari gurunya karena berprestasi dan aktif dikelas (bertanya dan menjawab pertanyaan dikelas)akan merasa senang dan tingkat semangat mereka dalam belajar meningkat, sehingga akan mendorong anak untuk lebih giat lagi dalam belajar. Oleh karena itu pendidik dan guru di MTs Muhammadiyah Kasihan memiliki pengetahuan dan keterampilan,

bagaimana memberikan motivasi pada anak didiknya, karena anak yang mempunyai dorongan yang kuat untuk belajar, akan lebih giat dalam belajar dan prestasinya meningkat

c. Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada suatu atau sekumpulan obyek. Perhatian ini sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar, karena untuk menjamin anak dapat belajar dengan baik maka anak harus memperhatikan materi pelajaran yang sedang dipelajari, apabila bahan pelajaran tidak menarik maka timbullah rasa bosan sehingga siswa akan malas belajar dan sebagai akibatnya prestasinya akan menurun. Hal ini yang dilakukan oleh guru – guru di MTs Muhammadiyah Kasihan melalui pengamatan peneliti pada saat obeservasil

d. Kecerdasan.

Kecerdasan atau intelegensi adalah kemampuan jiwa untuk memecahkan suatu masalah dengan tepat dan cepat, peranan kecerdasan dalam belajar dapat menyebabkan belajar cepat berhasil. Anak yang mempunyai kecerdasan yang tinggi akan dapat lebih berhasil dalam belajarnya. Karena peranan kecerdasan begitu penting maka guru hendaknya dalam belajar tidak hanya berisi pengetahuan, tetapi sesuatu yang diajarkan supaya diusahakan dapat meningkatkan kecerdasan murid. Misalnya dengan mengikut sertakan siswa – siswi

MTs Muhammadiyah Kasihan dalam lomba hafal qur'an, tilawah, dan lomba mata pelajaran tarikh. Dengan demikian dapat meningkatkan prestasi belajar dalam bidang yang disukainya.

e. Ingatan.

Pada saat pembelajar setiap guru memberikan penguatan pelajaran yang telah lalu dan siswa membacakan ayat suci al-qur'an sebelum pelajaran dimulai. Karena menurut salah satu guru mengatakan "Ingatan itu sangat penting dalam belajar sebab ingatan akan menyebabkan kepandaian, kecakapan keterampilan seseorang dapat bertambah, anak yang lemah ingatannya akan sulit memproses terhadap hasil belajar". Sebaliknya jika ingatannya kuat dan tahan lama membuat belajar akan tetap stabil dan mudah dalam memproses dari apa yang telah dipelajari.

Tabel 4.2

Frekuensi nilai rapot

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
75 – 79	Cukup	42	49,41 %
80 – 84	Baik	31	36,47 %
85 – 88	Sangat baik	12	14,11 %
		N = 85	

2. Keteladanan guru MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul

Keteladanan guru adalah guru harus berlaku biasa, terbuka serta menghindari segala perbuatan tercela dan tingkah laku yang akan menjauhkan martabat sebagai seorang pendidik. Sudah menjadi kewajiban bagi seorang pendidik untuk memberikan contoh tindakan yang baik bagi peserta didiknya, supaya akhlak mulia tertanam pada diri anak. Kegiatan keteladanan yang dilakukan tiap hari di MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul yaitu para guru-guru menyambut siswa yang datang di gerbang utama sekolah, hal ini dilakukan agar kedekatan seorang guru dan murid akan lebih baik. Bukan hanya itu, MTs Muhammadiyah Kasihan menerapkan 3S (Senyum, Sapa, dan Santun). Sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan prestasi belajar siswa meningkat. Penilaian Keteladanan guru menggunakan angket yang mencakup 6 macam indikator : bahtan dengan sikap dasar, gaya dan gaya bicara, Kebiasaan bekerja, Pakaian, Hubungan kemanusiaan, dan Gaya bicara secara umum. Untuk mencari frekuensi pada setiap golongan tersebut digunakan interval. Persamaan untuk mencari interval sebagai berikut:

$$I = (R+1) / K$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = *range* / rentang

K = banyak kelas

1) Menentukan kelas interval

Keteladanan guru

Jumlah kelas : $K = 3$ Range : $R = (\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) + 1$: $(186 - 104) + 1$

: 82

Interval kelas : $I = \frac{R}{k}$

$$= \frac{82}{3} = 27$$

Tabel 4.3

Frekuensi keteladanan guru

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
104 – 131	Kurang	8	9,41 %
132 – 159	Cukup	54	63,52 %
160 – 186	Baik	23	27,05 %
		N = 85	

Dari tabel 4.3 di atas diketahui bahwa keteladanan guru berada pada kriteria cukup, yaitu sebanyak 54 responden (63,52%), dan 23 responden (27,05%) berada pada kriteria baik dan 8 responden (9,41) berada pada kriteria kurang. Artinya Keteladanan guru-guru di MTs

sangat baik hal ini menunjukkan angka 63,52% dari hasil penyebaran angket.

3. Kreativitas guru MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul

Kreativitas guru adalah guru yang mampu mengaktualisasikan dan mengekspresikan secara optimal segala kemampuan yang ia miliki dalam rangka membina dan mendidik anak didik dengan baik. Seorang guru yang kreatif akan memiliki sikap kepekaan, inisiatif, cara baru dalam mengajar, kepemimpinan serta tanggungjawab yang tinggi dalam pekerjaan dan tugasnya sebagai seorang pendidik. Pada saat melakukan observasi guru-guru di MTs Muhammadiyah Kasihan menggunakan metode belajar yang menarik. Sehingga siswa nyaman dan tidak merasa bosan pada saat proses belajar berlangsung. Sehingga siswa lebih cenderung aktif dan membuat prestasi belajar siswa meningkat.

Penilaian melalui angket yang mencakup 12 macam indikator: baiktan dengan Bersifat terbuka dengan pengalaman baru, Panjang akal, Keinginan menemukan dan meneliti, Cenderung memilih tugas yang berat dan sulit, Mencari jawaban yang luas dan memuaskan, Memiliki dedikasi, Berfikir fleksibel, Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang lebih banyak, Kemampuan membuat analisis dan sintesis, Memili semangat bertanya serta meneliti, Memiliki daya abstraksi yang cukup baik, Memiliki latar belakang membaca buku yang luas. Untuk mencari frekuensi pada setiap golongan tersebut digunakan interval. Persamaan untuk mencari interval sebagai berikut:

$$I = (R+1)/ K$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = *range* / rentang

K = banyak kelas

1) Menentukan kelas interval

Kreativitas guru

Jumlah kelas : K =3

Range : R = (nilai maksimum – nilai minimum)+1

: (214-121)+1

: 94

Interval kelas : $I = \frac{R}{k} = \frac{94}{3} = 31$

Tabel 4.4

Frekuensi kreativitas guru

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
121 – 152	kurang	19	22,35 %
153 – 183	Cukup	50	58,82 %
184 – 214	Baik	16	18,82 %
		N = 85	

Dari tabel 4.4 di atas diketahui bahwa keteladanan guru berada pada kriteria cukup, yaitu sebanyak 54 responden (58,82%), dan 23 responden (27,05%) berada pada kriteria baik dan 8 responden (9,41) berada pada kriteria kurang. Dari data-data di atas dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru cukup baik. Hal ini dibuktikan metode belajar guru yang baik dan tidak membosankan dan hasil angket yang menunjukkan sebanyak 54 responden mengatakan cukup baik yaitu 58,82%

4. Pengaruh keteladanan dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa

1. Analisis regresi linier

a. Analisis regresi keteladanan terhadap prestasi belajar

Tabel 4.5

Analisis regresi linier

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,095 ^a	,009	-,003	3,311

a. Predictors: (Constant), keteladanan

b. Dependent Variable: prestasi

Dari data tersebut memberikan R Square sebesar 0,09. Dengan demikian besar pengaruh keteladanan guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 9 % sedangkan 91 % dipengaruhi oleh faktor lain yang berupa motivasi, kecerdasan, perhatian, kesehatan mental, bakat, dan minat.

2. Analisa regresi kreativitas terhadap prestasi belajar

Tabel 4.6

Hasil Uji regresi linier

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,133 ^a	,018	,006	3,297

a. Predictors: (Constant), kreativitas

b. Dependent Variable: prestasi

Dari tabel 4.6 tersebut memberikan R Square sebesar 0,18. Dengan demikian besar pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 18 % sedangkan 82 % dipengaruhi oleh faktor lain yang berupa motivasi, kecerdasan, perhatian, kesehatan mental, bakat, dan minat.

3. Analisis regresi ganda

- a. Analisis pengaruh keteladanan dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 4.7

Hasil Uji regresi ganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,138 ^a	,019	-,005	3,315

a. Predictors: (Constant), kreativitas, keteladanan

b. Dependent Variable: prestasi

Dari Tabel 4.7 tersebut memberikan R Square sebesar 0,19. Dengan demikian besar pengaruh keteladanan dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa sebesar 19 %. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antar variabel x_1 dan x_2 terhadap y

C. Pembahasan hasil penelitian.

1. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar siswa dalam penelitian ini menunjukkan dalam tingkatan cukup. Hal ini dapat dilihat dari keteladanan guru yang membuat kedekatan guru dan murid berjalan dengan baik, sopan santun dan akhlak yang baik. Sehingga murid merasa senang dengan guru tersebut dan membuat semangat belajar siswa meningkat. Lalu, kreativitas guru dikelas menggunakan metode yang tidak membosankan misalnya dengan metode tanya jawab, diskusi dan presentasi. nilai raport siswa-siswi MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul yang di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) 42 siswa yang mendapatkan nilai 75-79 (49,41 %) sedangkan 31 siswa mendapatkan 80-84 (36,47 %) dan siswa 12 yang mendapatkan nilai 85-88 (14,11 %)

2. Keteladanan guru

Keteladanan guru yang ada di MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul cukup baik hal ini dapat dilihat melalui perhatian guru, pengarahan guru, dan bimbingan guru yang cukup baik. Pengukuran yang menggunakan angket dalam penelitian ini adalah keteladanan guru terkait dengan prestasi belajar siswa. diketahui bahwa guru yang memilik

keteladanan baik sebanyak 27,05%, guru yang memiliki keteladanan cukup sebanyak 63,52% dan guru yang memiliki keteladanan kurang sebanyak 9,41 %. Dengan data di atas dapat disimpulkan keteladanan guru PAI di MTs Muhammadiyah Kasihan memiliki keteladanan yang cukup baik.

3. Kreativitas guru

Kreativitas guru di MTs Muhammadiyah Kasihan Bantul sudah cukup baik hal ini dilihat dari cara-cara terbaru yang bersifat inovasi dalam mengembangkan model pembelajaran dikelas, metode yang digunakan dikelas tidak monoton sehingga siswa aktif dan senang saat proses belajar mengajar. Pengukuran yang menggunakan angket dalam penelitian ini adalah kreativitas guru terkait dengan prestasi belajar siswa. berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa guru yang memiliki kreativitas baik sebanyak 18,82%, guru yang memiliki kreativitas cukup sebanyak 58,82 % dan guru yang memiliki kreativitas kurang sebanyak 22,35 %. Dengan data di atas dapat disimpulkan kreativitas guru PAI di MTs Muhammadiyah Kasihan memiliki kreativitas yang cukup baik.

4. Pengaruh keteladanan dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan data di atas 4.7 diperoleh data Pada *R Square* sebesar 0,19. Nilai $0,019 > 0,05$, yang artinya bahwa keteladanan dan kreativitas guru mempunyai pengaruh sebesar 19 % dalam mempengaruhi prestasi belajar. Dapat diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah bahwa adanya sumbangan terhadap prestasi belajar antara

variabel x_1 , x_2 dan y meskipun pengaruh keteladanan dan kreativitas guru sangat kecil.